

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah yang beralamatkan di JL.Kyai Mojo Sronдол Kulon Banyumanik Semarang. Lembaga ini adalah unit pelaksana teknis Depdiknas yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab kepada Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan jenis dan sumber data yaitu kuantitatif dan data primer, yang masing-masing mempunyai perbedaan seperti penjelasan berikut :

3.2.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data kuantitatif, berikut penjelasannya. Data kuantitatif merupakan data yang nyata dan diperoleh dari pengelolaan hasil kuesioner yang dinyatakan dalam bentuk angka. Seperti kuesioner yang diberi skor setara dengan skala interval.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam mendukung proses penelitian ini menggunakan 1 macam sumber data yaitu sebagai berikut. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara serta menyebarkan beberapa kuesioner pertanyaan kepada pegawai Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan adalah para pegawai Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen, wawancara dan pembagian kuesioner.

1. Studi Dokumen

Metode pengumpulan data ini adalah dengan cara mempelajari file dan sumber informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan sebagai sumber penerapan monitoring, evaluasi dan penilaian operasional pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara percakapan langsung dengan para pegawai untuk memperoleh data yang lengkap sehingga mengetahui bagaimana tata kelola yang selama ini berjalan. Teknik wawancara dilakukan berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 pada aktifitas proses MEA02.

3. Kuesioner

Kuesioner berfungsi sebagai media penilaian terhadap tata kelola yang sedang berjalan di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah. Pertanyaan yang disebar berdasarkan level yang terdapat pada tingkat kapabilitas COBIT 5 (MEA02).

3.4 Metode Analisis

1. Analisis Tingkat Kapabilitas

Analisis ini berdasarkan hasil kuesioner tata kelola TI yang terkait dengan proses monitor, evaluasi dan penilaian sistem pengendalian internal pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah pada kerangka kerja COBIT 5. Responden telah dipetakan berdasarkan RACI Chart MEA02 pada COBIT 5.

Perhitungan kuesioner sebagai berikut:

- a. Pertanyaan berdasarkan level kapabilitas COBIT 5 yang terdiri dari *Incompleted Process* (Lv 0), *Performed Process* (Lv 1), *Managed Process* (Lv 2), *Estabilished Process* (Lv 3), *Predictable Process* (Lv 4) dan *Optiming Process* (Lv 5)
- b. Setiap level memiliki proses atribut dimana setiap (PA) mempunyai kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar.
- c. Setiap kriteria mempunyai skor 1 sampai 4.

- d. Setiap kriteria dilakukan penjumlahan dari seluruh kuesioner.
 - e. Hasil penjumlahan dirata-rata dengan dibagi dengan jumlah maksimal kemudian dikali 100%.
 - f. Dari hasil tersebut kemudian ditetapkan hasil akhir yang kemudian dikategorikan sesuai aturan.
2. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)
- Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar selisih yang ditimbulkan dengan tingkat target yang diharapkan. Hasil yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki tata kelola yang terkait dengan monitor, evaluasi dan penilaian sistem pengendalian internal pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Jawa Tengah.